

Kebijakan Pemberian Program Simpan Pinjaman Mempengaruhi Peningkatan Kinerja Karyawan dan Anak Perusahaan Koperasi Astra

Anessa Musfitria¹, Muhammad Yasir Anhar²

Program Studi Akuntansi STIE GICI

musfitriaanessa@gmail.com, yanhar944@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives aim to promote the welfare of members in particular and society in general and to participate in building the national economic order in order to create an advanced, just and prosperous society based on Pancasila. This study aims to determine the description of the policy of providing savings and loan programs affecting the performance of employees and subsidiaries in the astra cooperative. The method in this research is qualitative descriptive, the data source used is secondary data through online media <https://www.koperasi-astra.com/>. The results of the research show that a company can become big and last a long time with a strong core value. Every employee in the astra cooperative upholds the values that must be maintained, including: passionate, respect, open mind, synergy, and performance. By having 5 policies such as 1) savings and loan credit program policy, 2) loan program policy, 3) allowance for term deposits, 4) csr program, 5) scholarship program. From the policy program, it is certainly in accordance with the core values of the astra cooperative

Keywords: policy, savings and loan and performance

ABSTRAK

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kebijakan pemberian program simpan pinjam mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan dan anak perusahaan pada Koperasi Astra. Metode dalam penelitian ini dengan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan melalui media online <https://www.koperasi-astra.com/>. Hasil penelitian bahwa Perusahaan bisa menjadi besar dan bertahan lama dengan adanya core value yang kuat. Setiap karyawan di koperasi Astra menjunjung tinggi nilai-nilai yang harus dijaga antara lain: PASSIONATE, RESPECT, OPEN MIND, SINERGY, dan PERFORMANCE. Dengan memiliki 5 kebijakan seperti 1) kebijakan program kredit simpan pinjam, 2) kebijakan program pinjaman, 3) Kebijakan simpanan berjangka, 4) program CSR, 5) Program Beasiswa. Dari program kebijakan tersebut tentunya sesuai dengan core value Koperasi Astra.

Kata kunci : Kebijakan, simpan pinjam dan kinerja

PENDAHULUAN

Koperasi Astra merupakan salah satu upaya PT. Astra International Tbk, untuk menambah kesejahteraan karyawan tetapnya di seluruh anak perusahaan melalui manfaat ekonomi yang dikelola Koperasi. Sebagai koperasi konsumen, Koperasi Astra tidak hanya memfasilitasi berbagai produk layanan simpan pinjam namun juga mampu meningkatkan kinerja melalui anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang. Dimana visi dari Koperasi Astra adalah “Menjadi koperasi dengan pengelolaan terbaik di Indonesia”

Kondisi saat ini di era revolusi industri 4.0 adalah tantangan baru bagi organisasi dalam kegiatan peningkatan ekonomi organisasi ini salah satunya adalah Koperasi Astra dimana organisasi ini merupakan salah satu bentuk usaha yang sesuai dengan demokrasi Indonesia. Azas yang digunakan dalam pengelolaan koperasi mencerminkan pelaksanaan dari demokrasi ekonomi yaitu azas kekeluargaan. Dimana Pengelolaan koperasi tidak hanya mengandalkan pengurus saja akan tetapi juga partisipasi para anggotanya. Oleh karena itu, pembangunan koperasi perlu diarahkan dengan tepat sehingga akan lebih bermanfaat bagi masyarakat ekonomi kecil. Pengembangan diarahkan agar koperasi benar-benar menerapkan prinsip koperasi dan kaidah organisasi ekonomi yang mantap, demokratis, otonom, partisipatif, serta berwatak sosial

Dengan memperhatikan azas yang terkandung dalam koperasi maka ada nilai lebih dari koperasi yang tidak dimiliki oleh badan usaha lainnya. Nilai-nilai kesetiakawanan, kekeluargaan, gotong royong, solidaritas, demokrasi dan kebersamaan yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi rakyat dan mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis. Dalam kehidupan ekonomi sendiri semakin menggelobal koperasi seharusnya mempunyai ruang dan kesempatan usaha luas bagi masyarakat yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat.

Untuk dapat mencapai tujuannya, pengelolaan koperasi harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin agar bisa diharapkan menjadi koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga bisa mengcover ekonomi masyarakat disekelilingnya dengan baik. Dari pengelolaan yang baik inilah maka tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai. Didalam Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dinyatakan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kondisi saat ini Koperasi Astra adalah ingin tetap menjadi yang terbaik untuk pengelolaan keuangan karena Koperasi Astra tidak hanya memfasilitasi produk simpan pinjam untuk kesejahteraan karyawan saja tetapi ingin meningkatkan kinerja melalui anak perusahaannya dengan berbagai bidang.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang koperasi adalah sebagai berikut: “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas azas kekeluargaan“. Selain itu dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 ini juga dijelaskan tentang tujuan dibentuknya koperasi, yaitu untuk: memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kebijakan

Secara umum kebijakan atau *policy* dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Pada dasarnya terdapat banyak penjelasan dengan batasan-batasan atau pengertian mengenai kebijakan

Menurut Irfan Islamy, 2000: 17 mendefinisikan kebijakan itu adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu. kebijakan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kebijakan substantif dan kebijakan implementatif. Kebijakan substantif adalah keputusan yang dapat diambil berupa memilih alternatif yang dianggap benar untuk mengatasi masalah. Tindak lanjut dari kebijakan substantif adalah kebijakan implementatif yaitu keputusan-keputusan yang berupa upaya-upaya yang harus dilakukan untuk melaksanakan kebijakan substantif.

Simpan pinjam

istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*trust* atau *faith*)". Dengan dasar ini maka pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Suatu lembaga keuangan tidak akan memberikan kredit tanpa adanya kepercayaan dan keyakinan kepada calon debitur bahwa kredit tersebut akan kembali.

Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum menurut Kasmir (2013 : 100-103), sebagai berikut : a. Pengajuan berkas-berkas b. Penyelidikan berkas pinjaman c. Wawancara 1 d. On the spot e. Wawancara 2 f. Keputusan kredit g. Penandatanganan akad kredit/ perjanjian lainnya h. Realisasi kredit i. Penyaluran/ penarikan dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 7 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka

waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Simorangkir (1994:91), kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2017:67) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu proses atau hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai melalui beberapa aspek yang harus dilalui serta memiliki tahapan-tahapan untuk mencapainya dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Maka dari itu kinerja merupakan elemen yang penting dalam maju mundurnya suatu organisasi. Karena kinerja merupakan cerminan bagaimana suatu organisasi itu berjalan ke arah yang benar atauhanya berjalan ditempat saja.

Dari beberapa keterangan teori diatas maka di dapat beberapa daya dukung referensi penelitian terdahulu seperti : menurut Zefriyenni, Z. (2017 Dari hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan debitur yang mendapatkan kredit dari Ued-Sp lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kredit, yang mendapatkan kredit sebesar 70% (sebanyak 7 orang) sedangkan yang tidak mendapatkan kredit sebanyak 30% (sebanyak 3 orang).

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan Teknik pengambilan data studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui

dokumen perusahaan yang tercatat pada laman <http://www.koperasi-astra.com>. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah melalui Customer.care@koperasi-astra.com Penelitian ini dilakukan di Koperasi Astra Jl. Jendral Ahmad Yani No. 66 RT. 08/03, Cempaka Putih Timur Cempaka Putih - Jakarta Pusat 10510, sumber.

HASIL PENELITIAN

Koperasi Astra didirikan pada tanggal 25 Juni 1990 dan disahkan dengan Akte Badan Hukum No. 8304 tanggal 14 Juli 1990 sebagai Koperasi Primer. Anggota Koperasi Astra adalah karyawan tetap seluruh anak perusahaan Astra Group yang terdaftar sebagai anggota. Dukungan PT. Astra International Tbk. diwujudkan dengan menempatkan eksekutif Astra Group dalam pengelolaan Koperasi Astra.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa sampai saat ini menurut laman <https://www.koperasi-astra.com/> bahwa anggota koperasi memiliki 90.286 anggota, Total Asset 1,4 triliun, total Penyaluran Beasiswa Koperasi Astra 7.704 milyar, untuk itu Koperasi Astra berkomitmen untuk mensejahterakan karyawan melalui beberapa kebijakan diantaranya

- a) **Kebijakan pemberian kredit simpan pinjam** mempengaruhi peningkatan kinerja anak perusahaan pada koperasi Astra adalah diberikan kebijakan secara tepat berdasarkan core value perusahaan yang ada, dimana Perusahaan bisa menjadi besar dan bertahan lama dengan adanya core value yang kuat. Setiap karyawan di koperasi Astra menjunjung tinggi nilai-nilai yang harus dijaga antara lain: **Passionate** Menghayati pekerjaan dengan sepenuh hati, **Respect** Bersikap saling menghormati menghargai terhadap atasan, bawahan, dan rekan kerja, **Open mind** Bersikap terbuka terhadap hal baru yang bermanfaat bagi perusahaan, **Sinergy** Saling membina kerja sama yang harmonis serta membangun kolaborasi yang produktif, dan **Performance** Bersikap pantang menyerah untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan,

- b) **Kebijakan program pinjaman**, program ini diberikan pada anggota koperasi bahwa Program Pinjaman dapat diikuti oleh Karyawan Tetap Astra Group yang sudah menjadi anggota Koperasi Astra seperti program pinjaman multi guna, modal pension, sewa rumah, renovasi rumah, Pendidikan, dan usaha keluarga, kebijakan pinjaman tersebut dapat dilakukan dengan beberapa tahapan prosedur pengajuan seperti
- a. Mengisi dan melengkapi form pinjaman
 - b. Persetujuan HRD
 - c. Persetujuan KAI
 - d. Dana diterima oleh anggota.
- c) **Kebijakan program Simpanan Berjangka**, menurut Sumber <https://simpanan.koperasi-astra.com/about> Kebijakan produk simpanan berjangka, dimana produk ini merupakan bagian dari koperasi Astra untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan anak perusahaan, dimana Koperasi Astra merupakan salah satu upaya PT. Astra International Tbk, untuk menambah kesejahteraan karyawan tetapnya di seluruh anak perusahaan melalui manfaat ekonomi yang dikelola Koperasi. Sebagai koperasi konsumen, Koperasi Astra tidak hanya memfasilitasi berbagai produk layanan simpan pinjam namun juga mampu meningkatkan kinerja melalui anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang, saat ini Koperasi Astra memiliki anggota 93,617, memiliki 6 produk, memiliki 5029 sertifikat, memiliki 1083 penempatan, kondisi tersebut tentunya sesuai dengan visi “Menjadi koperasi dengan pengelolaan terbaik di Indonesia” dengan misi Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan manfaat ekonomi melalui : a) Pengembangan usaha yang menguntungkan dan selaras dengan sistem nilai Astra, b) Peningkatan kepuasan pelanggan melalui pengembangan kompetensi Sumber daya manusia, Sistem informasi dan teknologi, dan Pelaksanaan Quality Cost Delivery Innovation (QCIDI). C) Penyediaan program dan produk yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Produk pinjaman berjangka meliputi

jangka waktu 12 bulan golongan 1-4 suku Bunga sebesar 7,0%, jangka waktu 3 bulan golongan 5-7 suku bunga 5,75%, jangka waktu 6 bulan golongan 5-7 suku Bunga sebesar 6,25% dan jangka waktu 12 bulan golongan 5-7 suku bunga sebesar 6,75%.

- d) **Kebijakan program CSR**, adanya program CSR yaitu kontribusi social Koperasi Astra dengan program peduli KAI yaitu Merupakan Program Kegiatan *Social Responsibility* Koperasi Astra yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya, serta dapat memberikan dampak social bagi lingkungan Astra Group. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KAI Peduli memiliki program “Kampung Berseri Koperasi Astra”. Kampung Berseri Koperasi Astra merupakan program Kontribusi Sosial Berkelanjutan Koperasi Astra yang diimplementasikan kepada masyarakat dengan konsep pengembangan yang mengintegrasikan 4 pilar program yaitu Pendidikan (KAI Cerdas), Kewirausahaan (KAI Kreatif), Lingkungan (KAI Segar) dan Kesehatan (KAI Sehat). Empat Pilar tersebut saat ini dilaksanakan di dua tempat perumahan yang mayoritas ditempati karyawan Astra Group. <https://www.koperasi-astra.com/csr>.
- e) **Kebijakan program Beasiswa**, Koperasi Astra tahun 2021 adalah salah satu kebijakan program yang di rancang oleh Koperasi Astra dengan tujuan Bersama kami Koperasi Astra International, Membangun Kesejahteraan Untuk Masa Depan yang Lebih Baik. Dibawah ini adalah sebagian data penerima program beasiswa Koperasi Astra pada tahun 2021 <https://beasiswa.koperasi-astra.com/> program ini memiliki ketentuan bahwa Ketentuan Beasiswa KAI (Koperasi Astra International) dimana Pendaftar beasiswa adalah anggota Koperasi Astra yang sudah terdaftar. Beasiswa diberikan kepada anak anggota Koperasi Astra golongan 1 s.d 3.

PENERIMA BEASISWA KOPERASI ASTRA TAHUN AJARAN 2021/2022

NO. ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	PERUSAHAAN	JENJANG PENDIDIKAN ANAK
101999	HENLY SANJAYA	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMA
161229	SUPARDIMAN	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMA
158136	SUJARWO HADI MULYANTO	AI - ASTRA WORLD, PT.	SD
169624	RASONGKO WONOSAPUTRO	AI - ASTRA WORLD, PT.	SD
167368	AGUS SALIM	AI - ASTRA WORLD, PT.	SD
214837	MEI WAHYUNINGSIH	AI - ASTRA WORLD, PT.	SD
158905	RINA SUPIYANI	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMP
156520	DARYANTO	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMP
161573	MUHAMAD RAMDANI	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMP
156522	AGUS BUDIONO	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMP
150950	JEREMIA MANALU	AI - ASTRA WORLD, PT.	SMP
159350	HERRU SUSILO	AI - BMW SALES OPERATION, PT.	SMA
151444	DASRIL	AI - BMW SALES OPERATION, PT.	SMA
161021	PUGUH RIYANTO	AI - BMW SALES OPERATION, PT.	SMP
151453	RAHARJO	AI - BMW SALES OPERATION, PT.	SMP
165512	SENTOT TRIAMBODO	AI - BMW SALES OPERATION, PT.	SMP
164943	I KETUT ARTA SUSILA, SE	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
156157	ROHMAN TAHYUDIN	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
164953	I MADE SEMARA JAYA	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
173635	YULIANTO SAPUTRO	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
104602	MARDIYONO	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
157166	SULARTO	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
163370	BUDI ARIYANTO	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
156523	STEPHANUS DEDI PRASETYA	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA
171340	HANA WURYANINGSIH, SE.	AI - DAIHATSU SALES OPERATION, PT.	SMA

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat di simpulkan

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa sampai saat ini menurut laman <https://www.koperasi-astra.com/> bahwa anggota koperasi memiliki 90.286 anggota, Total Asset 1,4 triliun, otal Penyaluran Beasiswa Koperasi Astra 7.704 milyar, untuk itu Koperasi Astra berkomitmen untuk mensejahterakan karyawan melalui beberapa kebijakan diantaranya a) Kebijakan pemberian kredit simpan pinjam mempengaruhi peningkatan kinerja anak perusahaan pada koperasi Astra adalah diberikan kebijaaan secara tepat berdasarkan core value perusahaan yang ada, dimana Perusahaan bisa menjadi besar dan bertahan lama dengan adanya core value yang kuat.

Setiap karyawan di koperasi Astra menjunjung tinggi nila-nilai yang harus dijaga antara lain: Passionate Menghayati pekerjaan dengan sepenuh hati, Respect Bersikap saling menghormati menghargai terhadap atasan, bawahan, dan rekan kerja, Open mind Bersikap terbuka terhadap hal baru yang bermanfaat bagi perusahaan, Sinergy Saling membina kerja sama yang harmonis serta membangun kolaborasi yang produktif, dan Performance Bersikap pantang menyerah untuk

memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan, b) Kebijakan program pinjaman, program ini diberikan pada anggota koperasi bahwa Program Pinjaman dapat diikuti oleh Karyawan Tetap Astra Group yang sudah menjadi anggota Koperasi Astra seperti program pinjaman multi guna, modal pension, sewa rumah, renovasi rumah, Pendidikan, dan usaha keluarga, kebijakan pinjaman tersebut dapat dilakukan dengan beberapa tahapan prosedur pengajuan seperti a. Mengisi dan melengkapi form pinjaman b. Persetujuan HRD c. Persetujuan KAI d. Dana diterima oleh anggota.

Sebagai koperasi konsumen, Koperasi Astra tidak hanya memfasilitasi berbagai produk layanan simpan pinjam namun juga mampu meningkatkan kinerja melalui anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang, saat ini Koperasi Astra memiliki anggota 93,617, memiliki 6 produk, memiliki 5029 sertifikat, memiliki 1083 penempatan, kondisi tersebut tentunya sesuai dengan visi “Menjadi koperasi dengan pengelolaan terbaik di Indonesia” dengan misi Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan manfaat ekonomi melalui : a) Pengembangan usaha yang menguntungkan dan selaras dengan sistem nilai Astra, b) Peningkatan kepuasan pelanggan melalui pengembangan kompetensi Sumber daya manusia, Sistem informasi dan teknologi, dan Pelaksanaan Quality Cost Delivery Innovation (QCDI).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N., & Sari, R. L. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang.(Periode 2007-2011). *Ekonomi dan Keuangan*, 1(1).
- Islamy, M. Irfan. (2000). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Noeng H, Muhadjir, (2003) *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi Reseach* .Yogyakarta.
- Rahmawati, A., Ilmi, Z., & Tricahyadinata, I. (2018). KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA DEBITUR BANKALTIM. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 2(1).
- Zefriyenni, Z. (2017). Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilirkabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau). *Edik Informatika*, 1(1), 72-80.